

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian kami, perbandingan AHSP dari kedua metode pemasangan bekisting, Dari perhitungan AHSP antara kedua metode pemasangan bekisting dapat disimpulkan penggunaan metode konvensional lebih ekonomis daripada penggunaan metode semi-sistem. Dengan biaya per m² bekisting konvensional sebesar. Rp 111.323,00 dan biaya per m² bekisting semi-sistem sebesar Rp 509.000,00.
2. Perbandingan Total biaya dari kedua metode pemasangan bekisting, Dari perhitungan Total biaya antara kedua metode pemasangan bekisting dapat disimpulkan penggunaan metode konvensional lebih ekonomis daripada penggunaan metode plat baja. Perbandingan yang didapat dengan penggunaan metode pemasangan Plat baja 0.68 kali lebih mahal daripada penggunaan bekisting konvensional
3. Berdasarkan waktu pengerjaan yang dilakukan, saat kami melakukan wawancara dan survei lapangan. Pelaksana dan mandor yang mengerjakan pekerjaan pembetonan *Tower Intake*, bahwasanya pekerjaan menggunakan plat baja dapat mempercepat waktu pekerjaan $\pm 1/2$ hari untuk masing-masing pekerjaan blok *tower intake*. Serta berdasarkan dari jurnal yang kami dapatkan dengan judul “Efisiensi Pekerjaan Bekisting Konvensional dan Semi Sistem Pada Kolom” mendapatkan hasil analisis bahwasanya untuk pekerjaan bekisting kolom semi-sistem lebih cepat daripada penggunaan bekisting konvensional dengan selisih ± 2 hari.

5.2 Saran

Penelitian kami diharapkan dapat menjadi perbandingan penggunaan metode pemasangan bekisting antara konvensional dengan plat baja. Penggunaan metode pemasangan bekisting harus mempertimbangkan dari segi ekonomis dan juga efisien dalam pemilihan metode penggunaan metode bekisting. Penulis berharap akan adanya penelitian lanjutan mengenai perbandingan biaya tersebut. Dengan menggunakan faktor-faktor pendukung lainnya.